



**Analisis Kesalahan Homonim Pada Dikte
Mahasiswa Semester V Prodi SI Pendidikan Bahasa Prancis
FKIP UNILA**

*Analyse des erreurs d'homonymie dans les dictées
Étudiants du Cinquième Semestre du Département de Français FKIP UNILA*

Endang ikhtiarti¹, Indah Nevira Trisna², Nani Kusrini³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Prancis, Jurusan Bahasa dan Seni Universitas Lampung, Indonesia

E-mail : endang.ikhtiarti@unila.ac.id

RÉSUMÉ

Dans certains cours de français, de nombreux élèves peinent encore à écrire des phrases correctement. Les tests d'écoute et de dictée réalisés par des chercheurs le démontrent, ainsi que les résultats de l'apprentissage de la dictée. La plupart des élèves commettent encore de nombreuses erreurs dues à des fautes d'orthographe liées aux homonymes. Les enseignants doivent améliorer leur pédagogie et trouver des solutions à ce problème. L'objectif à long terme de cette recherche sur l'analyse des erreurs d'homonymie en dictée est d'aider les élèves à surmonter leurs difficultés d'écriture et à s'habituer à une pensée (innée) rapide et correcte. Français Alors que l'objectif spécifique est de faciliter aux élèves l'écriture de phrases ayant le même son, la même écriture mais des significations différentes, en particulier pour améliorer les résultats d'apprentissage de la compréhension orale ou de l'écoute. La méthode utilisée est la méthode descriptive. L'objectif principal est de décrire systématiquement, les faits et les caractéristiques de l'objet / sujet étudié avec précision. Les résultats de cette étude indiquent que les élèves ont fait des erreurs d'écriture d'homonymes lors de la dictée de 1344 éléments de mots sur 2716 mots qui utilisent des homonymes (49,484%) des homonymes existants. Et valeur Moyenne est 50,58. Les autres erreurs trouvées étaient: 1144 omissions (24,43%), 14 addition (0, 298%). 2 désordres (0,043%), 3.133 déformation (66,90%), 48 éléments (1,025%) d'erreurs dans l'utilisation des sujets, 183 éléments (3,908%) d'erreurs dans l'utilisation des symboles dans les mots et 159 éléments (3,39%), d'erreurs dans l'utilisation du temps (temps). Le résultat attendu de cette recherche est que les résultats de cette recherche puissent être publiés dans la revue nationale indice des sciences et technologies.

Mots-clés : 3 – 5 mots/groupes de mots importants,spécifiques, représentatifs

ABSTRAK

Pada beberapa mata kuliah Bahasa Prancis, masih banyak mahasiswa yang belum bisa menulis kalimat dengan baik dan benar. Hal ini tampak dengan cara dites menyimak atau tes dikte oleh peneliti dan tampak dari hasil belajar menulis kalimat dengan cara dikte tersebut, sebagian besar mahasiswa masih banyak melakukan kesalahan yang disebabkan oleh kekeliruan dan kesalahan dalam menuliskan kata-kata yang berhomonim. Pengajar perlu memperbaiki proses pengajarannya dan menemukan solusi dari permasalahannya. Tujuan jangka panjang dari penelitian analisis kesalahan homonim pada dikte ini adalah agar mahasiswa dapat mengatasi masalahnya dalam menulis kalimat dan terbiasa (terpatri) berfikir cepat

dan benar. Sedangkan **tujuan khususnya** mempermudah mahasiswa dalam menuliskan kalimat dengan bunyi yang sama, tulisannya sama tetapi artinya berbeda, terutama untuk meningkatkan hasil belajar comprehension Orale atau menyimak. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Tujuan utamanya menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakter objek/ subjek yang diteliti secara tepat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan kesalahan pada penulisan homonim pada dikte sebesar 1344 item kata dari 2716 kata kata yang menggunakan homonim (49,484%) dari kata homonim yang ada, dengan nilai rata- rata 50,58. Kesalahan lain yang ditemukan yaitu : penghilangan kata atau frase (Omission) sebanyak 1144 item (24,43%), penambahan kata (addition) sebanyak 14 item (0,298%), misordering sebanyak 2 item (0,043%), kesalahan formasi (misofomation) sebanyak 3.133 (66,90%), kesalahan penggunaan subjek 48 item (1,025%), kesalahan penghilangan simbol pada kata sebanyak 183 item (3,908%), dan kesalahan penggunaan waktu (temps) sebanyak 159 item (3,39%) **Luaran** atau hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat diterbitkan pada jurnal nasional bersinta.

Kata kunci: Analisis Kesalahan, Homonim, Dikte

PENDAHULUAN

Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yang tepat, tentu saja kita tidak ingin terjadi miskomunikasi atau kesalahpahaman dalam menggunakannya dengan lawan bicara kita. Namun kadang-kadang ada kata-kata yang kita ucapkan sama, pelafalannya sama tetapi berbeda makna, dan maksud yang ditangkap lawan bicara berbeda pula. Hal ini sering terjadi karena adanya homonim. Homonim yaitu kata yang memiliki lafal dan ejaan yang sama tetapi berbeda makna dan dapat menimbulkan kesalahpahaman jika tidak dipahami dengan baik. Dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Prancis terdapat banyak kata yang memiliki pelafalan maupun penulisan yang sama namun memiliki makna yang berbeda. Hal itu perlu kita pelajari untuk mencegah atau menghindari ambiguitas atau kesalahpahaman dalam komunikasi. Memahami homonim membantu kita dalam pemilihan kata yang tepat dan akurat sesuai dengan konteks yang ingin disampaikan baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Prancis. Memahami homonim juga dapat meningkatkan kejelasan komunikasi, memperluas pemahaman bahasa khususnya bagaimana bahasa bekerja dan bagaimana makna dapat berubah tergantung pada konteks. Memahami homonim dapat membantu pengguna bahasa untuk lebih berhati-hati dalam memilih kata dan menghindari penggunaan kata yang dapat menimbulkan ambiguitas. Dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Prancis terdapat banyak kata yang memiliki pelafalan maupun penulisan yang sama, namun maknanya berbeda. Oleh karena itulah, dibutuhkan pembahasan yang lebih mendalam untuk mempermudah pemahaman saat mempelajari bahasa Prancis. Pemahaman tentang homonim juga

bermanfaat dalam bidang penerjemahan, khususnya saat menerjemahkan teks dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Permasalahan dilatarbelakangi dengan ditemukannya kata-kata yang memiliki kesamaan dalam pelafalan dan memiliki penulisan yang sama pula tetapi mempunyai arti yang berbeda-beda, disesuaikan dengan konteks. Penafsiran yang berbeda dari arti sebuah kata atau kalimat yang didengarkan oleh para mahasiswa melalui kaset atau video baik dalam bentuk cerita atau dikte pada mata kuliah comprehension orale tersebut, bisa menimbulkan penulisan-penulisan yang berbeda-beda pula, dan bahkan sering terjadi kesalahan penulisan dalam dikte, meskipun sudah diperdengarkan berkali-kali. Tidak jarang bagi mereka yang jarang mendengarkan kaset atau video dalam bahasa Prancis, tidak akan paham dengan bunyi yang diucapkan oleh orang yang sedang berbicara di dalam kaset atau video

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sebuah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Tujuan utamanya yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakter objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Peneliti ingin mendeskripsikan analisis kesalahan homonim pada dikte mahasiswa semester V SI Prodi SI Pendidikan Bahasa Prancis FKIP Unila secara tepat dengan cara diidentifikasi kesalahannya, diklasifikasikan kesalahan berdasarkan taksonomi siasat permukaan. Peneliti hanya menggunakan satu taksonomi ini untuk membatasi skope penelitian. Data diambil dari hasil test dikte pada kalimat yang menggunakan homonim

dari 28 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dikte dan kuesioner. Test dikte diberikan kepada mahasiswa yaitu menuliskan kalimat yang mereka dengarkan sebanyak 40 soal. Tujuan dari pemberian test dikte ini untuk mendapatkan data kesalahan yang dilakukan oleh para mahasiswa sehubungan dengan penggunaan homonim . Dan kemudian memberikan kuesioner yang harus dijawab oleh para mahasiswa untuk membantu mendapatkan data sekunder.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis kesalahan pada hasil test para mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dari hasil test mahasiswa
2. Mengidentifikasi kesalahan penggunaan homonim pada hasil test dikte mahasiswa kemudian menggaris bawahinya, dan memberikan kode kesalahan yang sudah ditentukan di atas.
3. Mengklasifikasi Kesalahan Hasil Test Mahasiswa.

Setelah memberikan kode pada kesalahan yang dilakukan pada hasil test tertulis mahasiswa, kemudian peneliti mengklasifikasi kesalahan berdasarkan teori Charas dan Ubol (1981) dan menggunakan tabel berikut:

Contoh tabel bentuk kesalahan pada anak kalimat:

No	Kalimat yang menggunakan homonim	Bentuk – bentuk kesalahan
----	----------------------------------	---------------------------

4. Menganalisis jumlah kesalahan untuk menemukan jumlah kesalahan terbesar yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Kemudian membuat prosentase dan

jumlah frekwensi dari bentuk – bentuk kesalahan dalam penggunaan homonim pada dikte yang dilakukan oleh mahasiswa ke dalam tabel dibawah ini:

Contoh tabel frekwensi kesalahan:

No	Jenis kesalahan	Jumlah kesalahan	Prosentase (%)
----	-----------------	------------------	----------------

Untuk menghitung prosentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah salah satu bentuk kesalahan}}{\text{Total jumlah semua kesalahan}} \times 100\% = N$$

Setelah memberikan interpretasi, peneliti akan membuat ringkasan tentang kesalahan homonim pada dikte yang telah dilakukan oleh mahasiswa dengan prosedur sebagai berikut;

1. Hasil dari test (test dan hasil jawaban mahasiswa)
2. Bentuk kesalahan pada tata bahasa yang muncul pada jawaban mahasiswa.
3. Menganalisis sumber kesalahan
4. Kroscek oleh Inter rater
5. Untuk menghindari subjektivitas dalam mengecek kesalahan dalam pengoreksian hasil tes para mahasiswa, peneliti menggunakan inter rater untuk membantu mengoreksi, yaitu peneliti 2 sebagai anggota Tim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penelitian disajikan pada Tabel 4.1 Kesalahan Penggunaan kata homonym oleh mahasiswa

No	Nama	Jumlah item homonim yang Benar dalam kalimat	Jumlah Kesalahan kata yang berhomonim dalam kalimat	Jumlah Item yg menggunakan homonym dalam kalimat	Prosentase Kesalahan dalam %	Nilai
1.	Revanny D.S	71	26	97	26,80	73,19
2.	Rachel A.D	46	51	97	52,57	47,42
3.	Putu S K.D	89	8	97	8,24	91,75
4.	Mirliana A	50	47	97	48,45	51,54
5.	Wendi J	83	14	97	14,43	85,56
6.	Mesiana P	23	74	97	76,28	23,71
7.	Bahtiar A	10	87	97	89,69	10,31
8.	Jesica F	42	55	97	56,70	43,29
9.	Guenarda R.S	77	20	97	20,61	79,28
10.	Manuela P.N	36	61	97	62,88	37,11
11.	M. Rafif I	46	51	97	52,57	47,42
12.	Fina L W	60	37	97	38,14	61,85
13.	Ra Ayu P	33	64	97	65,97	34,02
14.	Renata L.S	34	63	97	64,94	35,05
15.	Nasy illa.RR	23	74	97	76,28	23,71
16.	Zahra N.S	34	63	97	64,94	35,05
17.	Najwa K.F	55	42	97	43,29	56,70
18.	Rumata.J.P.A	41	56	97	57,73	42,27
19.	Buby A.I	23	74	97	76,28	23,71
20.	Tiara sapina	90	7	97	7,21	92,78
21.	Helen M	30	67	97	69,07	30,92
22.	Akbar R.D	74	23	97	23,71	76,28
23.	Husnul K	91	6	97	6,18	93,81
24.	Fitria w	37	60	97	61,85	38,14
25.	Muhaeni L	71	26	97	26,80	73,19
26.	Orysha N	34	63	97	64,94	35,05
27.	Bunga A.F	19	78	97	80,41	19,58
28.	Safa.N	50	47	97	48,45	51,54
Total		1372	1344	2716	1.385,39	1.416,43
						1.416.43/28= 50,58

Kemudian membuat prosentase dan jumlah frekwensi dari bentuk – bentuk kesalahan lain

No	Bentuk Kesalahan	Jumlah Kesalahan	%	Kalimat Yang Benar	Contoh Kesalahan Homonim pada Kalimat Dikte Mahasiswa
A.	Kesalahan total penulisan kata kata yang mengandung (homonim) dalam kalimat dikte	1344 kata (dari 2716 kata kata yang menggunakan(homonim))	49,484	a). Le poids des pois est trois kilogrammes b) Ma mère va au bureau de maire de cette ville qui	1).le poir de poirre est trois kilogram 2).le vois de vois et trois kilogramme 3).le poight des poids est 3 kg 1). Ma mere va au bureau de mere de cette ville qie est pres de la mer

- est près de la mer** 2).ma **mere** va au bureau de **mes** de sept ville qui et pret de la **mes**
3) ma **mere** vas au bourro de **mer** de serte ville qui e pret de la **merre**
- c). J'ai beaucoup d'affaires que je dois à faire** 1). J'ai beaucoup d'affaire que j, adore **affait**
2). Je beaucoup davere que je doit **avert**
3). J'ai beaucoup d'avair que je dois **a fete**

Pembagian Kesalahan Berdasarkan Taksonomi Siasat Permukaan Penghilangan (Omission), Penambahan (addition), Salah Formasi (misformation), Salah Susun (misordering)

B.	Bentuk Kesalahan	Jumlah Kesalahan	%	Kalimat Yang Benar	Contoh Kesalahan pada Kalimat Dikte Mahasiswa
1	Pengurangan (ommission)	$\frac{1144}{4683} \times 100 = 24,24$	24,43%	Avant d'écrire le point , il donne des coups de poing à Ali	1).Avant d'écrire le il donne des coups de point à Ali
2	Penambahan (Addition)	$\frac{14}{4683} \times 100 = 0,298$	0,298%	Paul aime bien manger des amandes. Le poids des pois est trois kilogrammes	1).Paul est aime bien manger des amandes. 2). Le poids des pois set de trois kilogrammes
3	Salah Formasi/ bentuk (Misformation)	$\frac{3.133}{4.683} \times 100 = 66,90$	66,90%	C'est un homme qui conduit le car.....	C'est un homme qui conduire le car.....
4	Salah Susun	$\frac{2}{4.683} \times 100 = 0,043$	0,043%	Pour cacher le vice du mur, il avait mis un tableau avec une vis	Pour cacher le vice du mur, il avait un mise tableau avec une vis
Kesalahan yang lain					
C	Bentuk Kesalahan	Jumlah Kesalahan	%	Kalimat Yang Benar	Contoh Kesalahan pada Kalimat Dikte Mahasiswa
1	Salah Subjek	$\frac{48}{4.683} \times 100 = 1,025$	1,025	Il marche en s'aidant d'une canne.....	Elle marche en s'aidant d'une canne.....
2	Penghilangan Simbol	$\frac{183}{4.683} \times 100 = 3,908$	3,908	L' h ôtel est un établissement où l'on dort puis.....	L'hotel est un établissement ou l'on dort puis.....
3	Salah Tensis/ Kala Waktu	$\frac{159}{4.683} \times 100 = 3,39$	3,39	J' ai vu une goutte de sang sur le tapis	Je vu une goutte de sang sur le tapis

Kesalahan yang dilakukan mahasiswa pada kalimat dikte yaitu 1344 item kata dari 2716 kata kata yang menggunakan homonim. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah melakukan kesalahan penulisan pada kata kata yang berhomonim sekitar 49,484 % dari 2716 kata homonim yang ada. Seperti yang dikemukakan oleh Darmojuwono dalam Ikhtiarti (2023:10), kesalahan- kesalahan itu telah dilakukan oleh mahasiswa semester V Prodi S1 Pendidikan Bahasa Prancis FKIP Unila pada dikte yang telah mereka kerjakan dalam 40 soal. Mahasiswa. Nampak sulit membedakan bunyinya yang relatif sama dalam pengucapan meskipun tulisan dan artinya berbeda. Hal itu menunjukkan bahwa mahasiswa masih melakukan kesalahan yang tinggi. Target yang diharapkan dari peneliti adalah mereka mendapatkan nilai lebih dari 76 % sesuai dengan ketuntasan minimal yang diharapkan dari universitas yaitu minimal ($76 \leq$ atau lebih) . Sementara yang didapat hanya 50,58, masih dibawah target yang diharapkan.

Selain kesalahan kesalahan penulisan homonim di atas juga akan dibahas kesalahan penulisan kata- yang lain yang mengikutinya. Seiring dengan kesalahan penulisan pada kata yang ditulis sama atau yang dilafalkan sama, tetapi maknanya berbeda (homonim) pada dikte yang telah dikerjakan oleh mahasiswa, muncul juga kesalahan-kesalahan lain yang dilakukan oleh mahasiswa seperti yang dikemukakan oleh Dulay & Burt,1985 dalam Ikhtiarti (2023:10) yaitu kesalahan- kesalahan yang terjadi pada taksonomi siasat permukaan. Setelah dianalisis berdasarkan taksonomi siasat permukaan, kesalahan – kesalahan tersebut berupa penghilangan (Omission), penambahan (addition), salah formasi (misformation), dan salah susun (misordering). Adapun kesalahan – kesalahan tersebut akan di jelaskan sebagai berikut:

Pada tataran penghilangan (omission) mahasiswa melakukan kesalahan sebanyak 1144 kata dari 4683 jumlah total kesalahan yang mereka lakukan dari semua jenis taksonomi siasat permukaan. Atau sekitar 24,43%. Sedangkan pada tataran Penambahan (Addition) mahasiswa melakukan kesalahan sebanyak 14 kata dari 4683 jumlah total kesalahan yang mereka lakukan dari semua jenis taksonomi siasat permukaan. Atau sekititar 0,298%.

Dan Pada tataran Salah susun bentuk mahasiswa melakukan kesalahan sebanyak 2 kata dari 4683 jumlah total kesalahan yang mereka lakukan dari semua jenis taksonomi siasat permukaan. Atau sekititar 0,043 %. Sementara itu pada tataran Salah Formasi/ bentuk (Misformation) mahasiswa melakukan kesalahan sebanyak 3.133 kata dari 4683 jumlah total kesalahan yang mereka lakukan dari semua jenis taksonomi siasat permukaan. Atau sekititar 69,90%. Pada tataran ini mahasiswa tampak paling banyak melakukan kesalahan dalam bentuk penulisan kata atau frase yang kadang kadang tidak sesuai subjek kalimatnya, tidak sesuai penulisan konjugasi kata kerjanya, tidak sesuai penggunaan artikelnya, tidak sesuai kala waktu atau tensisnya serta kesalahan dalam penggunaan simbol atau tanda baca bahasa Prancis meliputi aksen seperti « accent aigu » (é), « accent grave » (à, è, ù), « accent circonflexe » (â, ê, î, ô, û), dan « tréma » (ë, ï, ü) yang memengaruhi pengucapan huruf. Tanda baca lain termasuk « cédille » (ç) untuk mengubah suara 'c'. Salah penggunaan subjek pada kalimat sebanyak 48 item dari 4683 jumlah total kesalahan yang mereka lakukan dari semua jenis taksonomi siasat permukaan atau 1,025%. Kesalahan pada penghilangan simbol atau tanda baca sebanyak 183 item dari 4683 jumlah total kesalahan yang mereka lakukan dari semua jenis taksonomi siasat permukaan atau 3,908 %. Para respoden masih banyak melakukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca

tersebut di atas karena memang tanda baca tersebut tidak ada dalam bahasa Indonesia yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dan Kesalahan pada penggunaan kala waktu atau tenses sebanyak 159 item dari 4683 jumlah total kesalahan yang mereka lakukan dari semua jenis taksonomi siasat permukaan atau 3,39 %. Hal ini juga terjadi karena penggunaan kala waktu atau tenses dalam bahasa Indonesia tidak ada. Dalam artian ada penggunaan keterangan waktu saja seperti, kemarin, besok, sekarang, tetapi tidak mengubah kata kerja yang digunakan oleh subjek dalam kalimat tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, simpulan hasil penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kesalahan penulisan homonim pada dikte yang dilakukan oleh mahasiswa semester V SI Prodi Pendidikan Bahasa Prancis FKIP Unila adalah 1344 item kata dari 2716 kata kata yang menggunakan homonim yaitu sebesar 49,484 % dari kata homonim yang ada. Kesalahan lain yang ditemukan yaitu : penghilangan kata atau frase (Omission) sebanyak 1144 item (dari jumlah total keseluruhan kesalahan pada taksonomi siasat permukaan yaitu 4683 item) dengan jumlah prosentase 24,43%. Ada juga penambahan kata (addition) mahasiswa melakukan kesalahan sebanyak 14 kata dari 4683 jumlah total kesalahan yang mereka lakukan dari semua jenis taksonomi siasat permukaan. Atau sekititar 0,298%. Dan pada tataran salah susun mahasiswa melakukan kesalahan sebanyak 2 kata dari 4683 jumlah total kesalahan yang mereka lakukan dari semua jenis taksonomi siasat permukaan atau sekitar 0,043 %. Kemudian pada kesalahan

bentuk/formasi (misofomation) yaitu pada kesalahan penggunaan kata kerja atau katakerja bantu ada 3.133 item (dari jumlah total keseluruhan kesalahan pada taksonomi siasat permukaan yaitu 4683 item) dengan jumlah prosentase 66,90%. Selain itu ada kesalahan penggunaan subjek 48 item (dari jumlah total keseluruhan kesalahan pada taksonomi siasat permukaan yaitu 4683item) dengan jumlah prosentase 1,025%. Disamping itu ada kesalahan penghilangan simbol pada huruf accent aigu (é), accent grave (è), accent circonflexe (ê), l'apostrophe (l'), le trait d'union(-), dan à sebanyak 183 item (dari jumlah total keseluruhan kesalahan pada taksonomi siasat permukaan yaitu 4683 item) dengan jumlah prosentase 3,908%, serta ada juga kesalahan penggunaan waktu (temps) sebanyak 159 item (dari jumlah total keseluruhan kesalahan pada taksonomi siasat permukaan yaitu 4683 item) dengan jumlah prosentase 3,39%.

2. Sumber- sumber kesalahan penulisan homonim pada dikte yang dilakukan oleh mahasiswa semester V SI Prodi Pendidikan Bahasa Prancis FKIP Unila adalah adanya kesulitan untuk membedakan penulisan dari suatu kata yang dilafalkan sama atau yang mempunyai bunyi yang sama (homonim) pada bahasa asing. Sekitar 17 orang responden (60,71%) merasakan kesulitan untuk hal itu, dan sekitar 11 orang responden (39,28) merasakan cukup sulit. Sejumlah 25 responden (90%), mereka merasa kurang latihan. Bahkan mereka hanya mendengarkan kaset bahasa Prancis sekali saja dalam seminggu pada mata kuliah comprehension orale.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., dkk. (2003). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Borelli, N., & Borelli, A. (2019). *Special homonymes*. Ellipses.
- Charas, S., & Ubol, S. (1981). *Error analysis of English composition by Thai students*. SEAMEO Regional Centre.
- Demougin, J. (1997). *Dictionnaire Hachette encyclopédique*. Hachette.
- Dubois, J., Giacomo, M., et al. (1973). *Dictionnaire de linguistique*. Librairie Larousse.
- Kridalaksana, H. (1984). *Kamus linguistik*. PT Gramedia.
- Purba, D. P. S. (2020). *Analisis kesalahan ortografi bahasa Prancis pada karangan siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung* (Skripsi). Universitas Lampung.
- Sukardi. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bumi Aksara.
- Tarigan, H. G. (1990). *Pengajaran analisis kesalahan berbahasa*. Angkasa.
- Sumber daring
- Kompas.com. (2022, Maret 1). *Apa itu homonim, homofon, homograf, dan polisemi*.
<https://www.kompas.com/skola/read/2022/03/01/140000869/apa-itu-homonim-homofon-homograf-dan-polisemi>
- Google. (n.d.). *Gambar homonim, homofon, dan homograf*.
<https://www.google.com/search?q=gambar+homonim+homofon+dan+homograf>
- Google. (n.d.). *GLCEpf5bsAAWfcK*.
<https://www.google.com/search?q=GLCEpf5bsAAWfcK>